

**KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK  
GURU MATA PELAJARAN SAINS  
(Studi di MIN Purwokerto)**



**Oleh:  
Mahdi Zuhri  
NIM: 1420420009**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Sains**

**YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahdi Zuhri, S.Pd.I

NIM : 1420420009

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan

Mahdi Zuhri, S.Pd.I  
NIM. 1420420009



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdi Zuhri, S.Pd.I

NIM : 1420420009

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan

Mahdi Zuhri, S.Pd.I  
NIM. 1420420009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU MATA  
PELAJARAN SAIN (Studi di MIN Purwokerto)  
Nama : Mahdi Zuhri, S. Pd.I.  
NIM : 1420420009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains  
Tanggal Ujian : 26 Juli 2016  
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU MATA  
PELAJARAN SAIN (Studi di MIN Purwokerto)

Nama : Mahdi Zuhri, S. Pd.I.

NIM : 1420420009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim pengujian ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. H. Ibnu Burdah, M. Hum.

(  )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Radjasa Mu'tasim, M. Si.

(  )

Penguji : Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : B+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

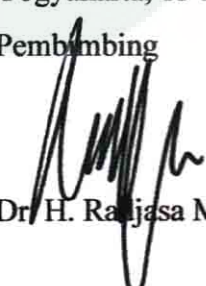
**Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (*Studi di MIN Purwokerto*)** yang ditulis oleh:

Nama : Mahdi Zuhri, S.Pd.I  
NIM : 1420420009  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan Islam.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing

  
Dr. H. Rajasa Mu'tasim, M.Si

## MOTTO

إذا صحّ عون الخالق المرء لم يجد ☆ عسيرا من الأمل إلا ميسرا

*Apabila pertolongan Yang Maha Pencipta telah dipastikan pada seseorang, maka tak ada aral dalam menggapa cita-cita selain kemudahan.(Thowil)*



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Sains





## ABSTRAK

Mahdi Zuhri, “Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi di MIN Purwokerto). Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan seorang guru profesional yaitu guru yang benar-benar menguasai bidang yang diampu dan mampu membelajarkannya, karena guru adalah sebuah profesi dimana profesi tersebut merupakan faktor yang paling dominan dan penting dalam menentukan kemajuan sebuah bangsa. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 telah disebutkan apa saja yang termasuk kompetensi-kompetensi keguruan khususnya kompetensi profesional dan pedagogik guru MIN Purwokerto terdapat beberapa guru yang bukan lulusan dari PGMI, namun apakah guru-guru sains tersebut telah menguasai kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dalam mengelola proses pembelajaran dengan baik seperti yang telah disebutkan dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti. Dari kompetensi inti yang pertama terdapat 4 indikator, dan semuanya telah dikuasai oleh guru, selanjutnya kompetensi inti yang kedua terdapat 3 indikator, semuanya telah dikuasai oleh guru. Kompetensi inti yang ketiga terdapat 3 indikator, semuanya sudah dikuasai oleh guru kompetensi inti yang keempat terdapat 4 indikator, dua indikator sudah dikuasai dan dua indikator yang lain belum dikuasai, dan kompetensi inti yang kelima terdapat dua indikator, semuanya telah dikuasai oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan berkompeten dengan terpenuhinya penguasaan terhadap indikator kompetensi pedagogik yaitu: menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar,

memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

**Kata kunci: Kompetensi Profesional dan Pedagogik, Mata Pelajaran Sains**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	24

## **BAB II KAJIAN TEORI KOMPETENSI PROFESIOANAL DAN PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SAINS**

A. Hakikat Kompetensi Guru .....	26
B. Kompetensi Profesional .....	29
1. Pengertian Profesionalisme .....	29
2. Pengertian Kompetensi Profesional .....	32
3. Indikator Kompetensi Profesional .....	36
C. Kompetensi Pedagogik .....	38
1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik .....	40
2. Perencanaan Pembelajaran.....	46
3. Pelaksanaan Pembelajaran .....	49
4. Mengevaluasi Proses dan Hasil Belajar .....	56
5. Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasi Berbagai Potensi Yang Dimiliki .....	58
D. Sains (IPA).....	59
1. IPA dan hakikat IPA .....	59
2. Hakikat pendidikan IPA di SD/MI.....	60
3. Tujuan pendidikan IPA di MI/SD .....	61

## **BAB III GAMBARAN UMUM MI NEGERI PURWOKERTO**

A. Sejarah MI Negeri Purwokerto .....	65
B. Letak geografis MI Negeri Purwokerto .....	65
C. Visi dan Misi MI Negeri Purwokerto .....	66

D. Tujuan MI Negeri Purwokerto .....	68
E. Data Guru dan Karyawan MIN Purwokerto .....	70
F. Struktur organisasi MI Negeri Purwokerto .....	74
G. Kurikulum MI Negeri Purwokerto.....	74
H. Sarana dan Prasarana.....	78
I. Manajemen Kesiswaan.....	83
J. Sistem Bimbingan dan Penyuluhan .....	86
K. Hubungan Masyarakat .....	87
L. Kegiatan Ekstra Kulikuler.....	88

#### **BAB IV ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SAINS DI MIN PUROKERTO**

A. Analisis Kompetensi Profesional .....	91
1. Menguasai Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran IPA/Sains.....	96
2. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Bidang Pengembangan IPA/Sains.....	104
3. Mengembangkan Materi Pembelajaran yang diampu Secara Kreatif. ....	109
4. Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan dengan melakukan Tindakan Reflektif .....	115
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri .....	119

B. Analisis Kompetensi Pedagogik .....	123
1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial, budaya, emosi dan intelektual.....	125
2) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.....	130
3) Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu .....	133
4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.....	136
5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.....	138
6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki .....	140
7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik .....	143
8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar .....	145
9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.....	148
10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran .....	151

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 160

B. Saran-saran ..... 161

C. Penutup..... 162

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 .....	76
Tabel 2.	Keadaan Siswa pada Tahun Pelajaran 2015/2016.....	83
Tabel 3.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik Dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial,Kultural, Emosional, Dan Intelektual .....	127
Tabel 4.	Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik .....	130
Tabel 5.	Mengembangkan Kurikulum Terkait Dengan Mata Pelajaran yang Diampu .....	133
Tabel 6.	Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Mendidik .....	136
Tabel 7.	Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kepentingan Pembelajaran .....	139
Tabel 8.	Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Potensi Yang Dimiliki .....	141
Tabel 9.	Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, Dan Santun Terhadap Peserta Didik .....	143
Tabel 10.	Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar .....	146
Tabel 11.	Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi Untuk Kepentingan Pembelajaran .....	149
Tabel 12.	Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran .....	151
Tabel 13.	Penilaian dan Format Kriteria Penilaian .....	156



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Keterangan Wawancara
3. Hasil Wawancara
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan
5. Jumlah Siswa MI Negeri Purwokerto
6. Gambar Proses Pembelajaran
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
8. Sertifikat TOEFL
9. Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensidirinya untukkekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Dalam era pembangunan dan negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, guru mempunyai peranan penting dalam mengabdikan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa termasuk bimbingan pada generasi mendatang. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu seorang guru mempunyai kewajiban secara langsung untuk mengawasi dan membantu proses belajar pada peserta didik.

Seorang guru sehubungan dengan tugasnya dalam memantau atau mengembangkan pembelajaran, maka guru dapat disebut sebagai ujung tombak pembaharuan yang berhasil. Guru menjadi pendukung nilai-nilai dalam masyarakat, menciptakan kondisi belajar yang baik serta menjamin keberhasilan pendidikan, maka guru harus meningkatkan kompetensinya, yakni salah satunya yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dilengkapi Permenpan dan Tata Usaha Negara no 11 tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI no 19 tahun 2005 tentang SNP (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 46

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup> Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, kecakapan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek pribadi.

Kedua kompetensi tersebut sudah jelas sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, namun yang paling mendasar dan harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional ini diperlukan suatu kemampuan dalam mewujudkan dan membina kerja sama dengan semua pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap proses pendidikan anak, kerja sama tersebut diselenggarakan oleh orang tua murid, pimpinan sekolah, masyarakat sekitar dan bahkan dengan murid yang dihadapinya sehari-hari.<sup>3</sup>

Upaya peningkatan kualitas pendidik dari tahun ke tahun terus menjadi program pemerintah. Sebagai bukti dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diperjelas dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Mutu pendidikan ditentukan oleh penyempurnaan integral dari seluruh komponen pendidikan, salah satunya adalah mutu guru. Guru merupakan titik sentral peningkatan mutu pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar. Oleh sebab itu profesionalisme merupakan sebuah keharusan bagi guru. Selanjutnya

---

<sup>2</sup>Departemen Agama, UU RI No. 14 tahun 2005..., hlm.160

<sup>3</sup>Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta:CV. Haji Masagung, 1989), hal.126-127

dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal. Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”<sup>4</sup>

Menghadapi berbagai macam tantangan dalam era reformasi pendidikan nasional, diperlukan mutu guru yang mampu mewujudkan kinerja profesional, modern, dalam nuansa pendidikan dengan dukungan kesejahteraan yang memadai dan berada dalam lindungan hukum. Untuk menjaga profesionalisme guru dalam pembelajaran, telah diatur dalam UU Guru dan Dosen Pasal 8 dikatakan bahwa:

“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”<sup>5</sup>

Dari UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pemerintah terus melakukan proses untuk membangkitkan sekaligus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Proses ini ditandai dengan merekonstruksi kebijakan yang sudah ada ataupun membangun konsep kebijakan baru. Kebijakan diwujudkan dalam bentuk berbagai perubahan sistem dan melalui upaya profesionalisme guru dengan melakukan sertifikasi yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Komitmen politik untuk melakukan sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidik di tanah air.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama, UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas no 11 tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI no 19 tahun 2005 tentang SNP (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 2

<sup>5</sup>Departemen Agama, UU RI No. 14 tahun 2005..., hlm. 6

Upaya untuk sertifikasi pendidik harus kita hargai sebagai wujud perhatian pemerintah terhadap rendahnya mutu guru yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Ini juga merupakan konsekuensi logis bagi para guru untuk menginginkan mutu guru lebih baik dan dan merubah nasib para guru. Maksudnya ketika para guru mendapat kesejahteraan dan kenyamanan, mereka juga harus mengedepankan profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sebuah tantangan bagi para guru untuk selalu mengikuti perkembangan pesatnya persaingan, iptek, serta aktualisasi diri dengan perubahan orientasi berfikir peserta didik dan masyarakat.

Idealnya guru yang mengajar di MI/SD adalah lulusan Pendidikan Dasar MI/SD, tetapi kenyataan di lapangan berbeda. Keadaan di lapangan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto masih ada guru yang bukan lulusan S1 MI/SD. Hal ini tidak sesuai amanah sebagai guru SD/MI yang telah diatur pemerintah.<sup>6</sup>

Dalam melakukan pengamatan awal terdapat guru-guru yang telah dapat melakukan pembelajaran dengan baik dalam hal pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran, akan tetapi guru masih minim dalam penerapan penggunaan media atau sumber belajar. Selain itu juga melakukan wawancara dengan guru kelas yang mengampu semua mata pelajaran, diperoleh informasi bahwa beberapa guru yang ada di MIN Purwokerto masih ada guru yang

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan guru-guru MIN Purwokerto.

belum menyusun perangkat pembelajaran dengan baik, masih terdapat guru lulusan Pendidikan Agama Islam dan yang lainnya.<sup>7</sup>

Dari paparan di atas, tema ini menarik untuk dikembangkan menjadi suatu penelitian. Sebab ketika pemerintah telah menjamin mutu guru sebagai guru profesional dengan teruji kompetensinya dan segala hak dan kewajibannya maka guru harus meningkatkan kinerja dalam pembelajarannya demi terwujudnya mutu pendidikan yang di inginkan.

Lebih lanjut untuk melihat sejauh mana kemanfaatan mutu pendidikan terhadap kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dalam meningkatkan pembelajaran, apakah terjadi peningkatan dari guru yang lulusan PGMI dan non PGMI. Maka penulis tertarik mengangkat tema dengan judul “Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi di MIN Purwokerto)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpegang dari latar belakang di atas serta dasar pemikiran yang terdapat didalamnya maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:  
*“Bagaimana Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains di MIN Purwokerto”?*

---

<sup>7</sup>Hasil penelitian awal beberapa Guru di MIN Purwokerto, Bulan Januari 2015

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kompetensi profesional dan pedagogik guru IPA/Sains dalam mengelola pembelajaran di MIN Purwokerto dalam memberikan pendidikan kepada peserta didiknya
- b. Penelitian ini juga akan mencari tahu kompetensi professional dan Pedagogik guru lulusan PGMI pada mata pelajaran Sains di MIN Purwokerto.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

- a. Secara teori, dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan informasi atau sumbangan pemikiran tentang kompetensi profesional dan pedagogik yang harus dimiliki oleh guru dalam mendidik peserta didiknya yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar.
- a. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat dan praktisi pendidikan tentang sejauh mana manfaat lulusan PGMI terhadap kompetensi guru sains di MIN Purwokerto, dan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan langkah selanjutnya perlu tidaknya di tingkatkan mutu pendidikan.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini.

Dengan kajian pustaka, maka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga telaah pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Adapun yang menjadi rujukan atau referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah:

1. Siti Zulkaedah Hasibuan.<sup>8</sup>

Penelitian Siti Zulkaedah Hasibuan berjudul “Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN 1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antara Legalitas dan Realitas”. Penelitian yang menekankan pada kajian sertifikasi pendidik dan profesionalitas guru SMKN1 Payabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antra Realitas dan Legalitas. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan menggunakan pendekatan empiris dan evaluative. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumenter. Penelitian yang dilakukan dari latar belakang sejauh mana guru sertifikasi di SMKN1 Panyabungan merealisasikan keprofesionalannya.

---

<sup>8</sup> Siti Zulkaedah Hasibuan, *Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antara Legalitas dan Realitas*. (Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. vii



Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa tingkat ketercapaian implementasi keprofesionalan guru bersertifikasi tersebut hanya sekitar 63,72% dengan catatan bahwa sertifikasi pendidik ternyata menjamin tercapainya guru profesional. Tetapi hasil tersebut sudah dapat dikatakan signifikan jika dibandingkan pra sertifikasi yang hanya sekitar 37,2%. Dengan demikian dapat diprediksi 4-5 tahun kedepannya target keprofesionalan guru seutuhnya optimis dapat dicapai asalkan ada komitmen bersama untuk memperbaiki.

Kemudian diperoleh data dan fakta bahwa penyebab kekurangan ketercapaian target tersebut adalah bersumber dari segala segi. Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sumber daya, disposisi, komunikasi, struktur birokrasi kondisi politik, sosial dan ekonomi, bahkan kebijakan itu sendiri.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zubaedah Hasibuan dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar peningkatan profesionalisme guru sebelum sertifikasi profesi dan setelah menerima sertifikasi, sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggali informasi kompetensi profesionalisme dan Pedagogik guru lulusan PGMI di lokasi yang berbeda.

2. Sarwana.<sup>9</sup>

Kajian ini menekankan pada Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI di SMK Hasanudin Semarang (Sebuah Penelitian Evaluatif). Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berangkat dari latar belakang masalah adanya isu kegagalan pendidikan khususnya pendidikan agama yang dikaitkan dengan rendahnya kualitas guru agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan kompetensi pedagogik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Hasanudin Semarang sudah baik, secara administrasi dan akademik sudah memenuhi syarat guru yang profesional. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama islam telah dilakukan baik sekolah maupun masing-masing guru yaitu dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan IHT (*In House Training*), *workshop*, mata pelajaran multimedia atau pemanfaatan teknologi mata pelajaran, dan mengikuti secara aktif MGMD, penataran, seminar, belajar mandiri, dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sarwana dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan penelitian evaluatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar guru yang sudah bias dianggap sebagai guru profesional, sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan

---

<sup>9</sup>Sarwana, *Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI di SMK Hasanudin Semarang (Sebuah Penelitian Evaluatif)*, (Tesis PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

menggal informasi kompetensi profesionalisme dan Pedagogik guru lulusan PGMI di lokasi yang berbeda.

### 3. Sumiyati.<sup>10</sup>

Penelitian Sumiyati berjudul “Kebijakan Sertifikasi Guru Dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau”. Penelitian yang berfokus pada kebijakan pemerintah tentang sertifikasi guru dan implikasinya terhadap profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau. Penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan empiris dan evaluative, adapun sumber data diambil dari kepala sekolah, guru umum bersertifikasi pendidik, guru, peserta didik, karyawan, pihak-pihak lain dan dokumen peting lainnya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menggaris bawahi beberapa hal penting, antara lain: *Pertama*, kebijakan sertifikasi penting dilaksanakan dengan beberapa alasan: 1) Pengakuan status guru sebagai sebuah profesi. 2) Standarisasi tingkat kelayakan guru. 3) Meningkatkan kesejahteraan. 4) Meningkatkan Budaya profesionalisme guru. 5) Meningkatkan mutu pendidikan. *Kedua*, jalur portofolio sertifikasi guru SMPN 1 Bangko-Rokan Hilir Riau menimbulkan keluhan-keluhan terutama menyangkut kelengkapan dokumen dari aspek pendidikan pelatihan, keikutsertaan dalam forum ilmiah dan karya pengembangan profesi. *Ketiga*, implikasi kebijakan sertifikasi guru tersebut berdampak

---

<sup>10</sup> Sumiyati, *Kebijakan Sertifikasi Guru Dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 1bangko-Rokan Hilir Riau* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010)

pada perubahan profesionalisme guru di SMPN 1 Bangko-Rokan Hilir Riau yaitu meningkatnya kinerja guru, dapat dilihat dari sudut formalitas yaitu meningkatnya kualifikasi akademik serta secara substantive kemampuan guru dalam mewujudkan diri sebagai guru profesional dari beberapa aspek kompetensi yaitu Pedagogik, social, dan professional.

Perbedaan penelitian Sumiyati yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian yang telah dilakukan tersebut berkuat tentang Kebijakan Sertifikasi Guru Dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri 1 Bangko-Rokan Hilir Riau. Ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini, yakni mencari informasi tentang apakah terdapat perbedaan kompetensi profesionalisme dan Pedagogik guru mata pelajaran Sains di MIN Purwokerto.

4. Ikhda Aniroh.<sup>11</sup>

Tesis Ikhda Aniroh yang berjudul “Kompetesi Profesional Guru di MI se-Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Penelitian yang berfokus pada kebijakan pemerintah terhadap profesionalisme guru di MI se-Kecamatan Banyumas. Penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan empiris dan evaluative, adapun sumber data diambil dari kepala sekolah, guru umum bersertifikasi pendidik, guru, peserta didik, karyawan, pihak-pihak lain dan dokumen peting lainnya.

---

<sup>11</sup> Ikhda Aniroh, *Kompetesi Profesional Guru di MI se-Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011)

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ikhda Aniroh dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar guru yang sudah bisa dianggap sebagai guru profesional, sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggali informasi kompetensi profesionalisme dan Pedagogik guru lulusan PGMI di lokasi yang berbeda.

5. Sarjono.<sup>12</sup>

Tesis Sarjono yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul” adapun hasil dari tesis ini adalah sebagai berikut: fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru PAI SMP di kabupaten playen yang termasuk kategori baik dalam kategori akademik, pengalaman mengajar, pendidikan dan pelatihan, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi kependidikan, organisasi sosial dan penghargaan yang relevan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, masuk dalam kategori kurang baik.

Perbedaan penelitian Sarjono yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian yang telah dilakukan tersebut berkaitan tentang Kebijakan Guru Dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Playen Kabupaten Gunungkidul. Ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini, yakni mencari informasi tentang apakah terdapat

---

<sup>12</sup> Sarjono, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011)

perbedaan kompetensi profesional dan Pedagogik guru mata pelajaran Sains di MIN Purwokerto.

6. Choirul Anwar.<sup>13</sup>

Tesis Choirul Anwar yang berjudul “Study Tentang Peningkatan Profesionaitas Madrasah Aliyah Al-Wathuniyah Di Semarang.” Penelitian yang berfokus pada kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Al-Wathuniyah di Semarang. Penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan empiris dan evaluative, adapun sumber data diambil dari kepala sekolah, guru umum bersertifikasi pendidik, guru, peserta didik, karyawan, pihak-pihak lain dan dokumen penting lainnya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Anwar dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar guru yang sudah bisa dianggap sebagai guru profesional, sementara pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggali informasi kompetensi profesional dan Pedagogik di lokasi yang berbeda.

Hasil penelitian ini memaparkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor penting bagi keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Choirul Anwar “*Study Tentang Peningkatan Profesionaitas Madrasah Aliyah Al-Wathuniyah Di Semarang*” (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Kepemimpinan yang efektif akan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan profesionalitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Disinilah peranana penting kepemimpinan epala madrasah dalam meningkatkan profesional guru.

## **E. Metode Penelitian**

Berikut ini adalah uraian mengenai pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam studi “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi Kasus di MIN Purwokerto)”. Maka akan dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu studi empirik dengan cara terjun langsung di lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Lexy J. Moeloeng yang mengutip pendapatnya Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitataif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilihannya.<sup>14</sup>

Lebih lanjut Bogdan dan Taylor dalam buku yang sama juga mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011) hlm. 4.

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup>

Jadi data yang diperoleh berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll), datanya mengacu pada perilaku dan tanggapan responden terhadap peran guru dan staf pengajar dalam mengimplementasikan “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi Kasus di MIN Purwokerto)”, serta masalah-masalah lain yang memiliki keterkaitan dengan kompetensi guru tersebut.

Sedangkan *indikasi* dari model penelitian ini yang membedakan dengan penelitian lainnya Menurut Lexy J. Moleong antara lain :

1. Data penelitian diambil dari latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain penelitian yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 4



Maka data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.

## 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang terletak di kota Purwokerto, yang terbagi menjadi tiga lokasi yang terpisah-pisah lokasi sekolahannya.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian di MIN Purwokerto adalah:

1. Memiliki program belajar yang efektif dan efisien.
2. Mempunyai program pembelajaran yang unggul dibandingkan dengan sekolah lain, dan juga menjadi sekolah favorit di kota tersebut.

## 3. Subjek dan Fokus Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru sains di MIN Purwokerto. Penelitian ini di fokuskan pada Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru Sains MIN Purwokerto.

## 4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi Kasus di MIN Purwokerto)”.

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .....hlm. 8-13

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sebagai penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara terjun langsung ke lapangan agar dapat melihat, memahami dan terlibat secara langsung berbagai aktivitas yang sesuai dengan konteksnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>17</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan tentang kondisi lingkungan MIN dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran sains..

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif memanfaatkan observasi atau pengamatan, seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Moleong:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung yang merupakan alat ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

ingin menanyakannya kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuhnya adalah mengamati secara langsung peristiwanya.

- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan merupakan alternatif terbaik untuk mengecek tingkat kepercayaan data. Dari pengalaman penelitian sering terjadi ada keraguan pada peneliti, karena kekhawatiran data yang diperolehnya menyimpang atau biasa. Kemungkinan biasa yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan itu terjadi antara lain karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dengan yang diwawancarai, atau karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat, dan lain- lain.
- d. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit atau kompleks. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamatan dapat menjadi salah satu alat yang ampuh untuk menghadapi situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.

#### 1) Observasi Deskriptif

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini

peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata.

## 2) Observasi Terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu.

## 3) Observasi Terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponen terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti menemukan karakteristik, kontras-kontras/perbedaan dan kesamaan kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori dengan kategori yang lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam/hipotesis.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat di atas akan memperkuat kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (*instrument*) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya akan tetapi

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan .....*, hlm. 315-317

data lain yang muncul kepermukaan dapat dijangkau untuk kepentingan penelitian ini.

- a) Gambaran umum kondisi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
- b) Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran mata pelajaran sains.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>19</sup> Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa Interview (wawancara) dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara untuk mengetahui informasi secara detail dan lebih mendalam. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya “percaya dengan begitu saja” pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan lapangan, atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

---

<sup>19</sup>S.Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003), hlm.165.

<sup>20</sup>Sutrisno Hadi *.Metodologi Research 1.*(Yogyakarta: Andi Ofset,1991),hlm.193.

Sebelum mengumpulkan data dilapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada Kepala Sekolah selaku pengambil kebijakan dan guru mata pelajaran sains selaku penanggung jawab kegiatan proses pembelajaran.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden, melalui percakapan langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan yaitu tentang:

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya MIN Purwokerto
- b. Keadaan sarana dan prasarana MIN Purwokerto
- c. Keadaan guru dan penghuni MIN Purwokerto
- d. Pembelajaran guru bersertifikasi dan non sertifikasi di MIN Purwokerto.
- e. Kebijakan kepala madrasah dalam kegiatan pembelajaran guru bersertifikasi dan non sertifikasi di MIN Purwokerto.
- f. Tanggapan siswa terhadap guru dalam mengajarkan mata pelajaran sains.

### 3. Dokumentasi

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sehingga didapatkan data yang maksimal, penelitian kualitatif memberi alternatif upaya ketika setelah pengamatan dan wawancara sebagai cara yang paling dominan yaitu kajian terhadap dokumen/bahan tertulis, yang

lazim disebut Dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>21</sup> Dokumen yang dikaji berupa arsip, program kerja, atau benda-benda lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Keistimewaan bahan tertulis ini antara lain bahwa bahan tersebut telah ada dan siap dimanfaatkan. Menggunakan bahan ini relatif tidak memerlukan biaya, hanya memerlukan waktu, kejelian, dan ketekunan untuk mengkajinya. Banyak yang dapat diperoleh atau diambil pengetahuan dari bahan-bahan itu apabila kita mampu dengan cermat, sehingga besar manfaatnya bagi penelitian yang sedang dilakukan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya dokumenter seperti: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.<sup>22</sup> Analisa data dalam penelitian kualitatif telah dapat dilaksanakan manakala peneliti masih berada di lapangan. Bahkan analisis ini telah

---

<sup>21</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.231.

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... hlm.280

dimulai sejak merusmuskan dan menjelaskan masalah, hal ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian ini.

Secara umum analisis data mencakup: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan akhir. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan, dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yakni Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi Kasus di MIN Purwokerto).

#### 2. Penyajina (*display*) Data

*Display* data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dituangkan dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ataupun paragraf-paragraf yang akan



disajikan dalam bentuk teks atau uraian naratif. Oleh karena data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, baik penuturan informan, hasil observasi dan dokumentasi, agar dapat tersaji dengan baik dan mudah dicari dan ditelusuri kembali kebenarannya, maka selanjutnya diberi catatan kaki (*footnote*).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian ini.<sup>23</sup> Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang “Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru Mata Pelajaran Sains (Studi Kasus di MIN Purwokerto)”.

## F. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan dari pembahasan proposal tesis ini, disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab Satu      Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab Dua      Kajian Teori dideskripsikan sebagai Kompetensi Profesional meliputi pengertian profesionalisme, pengertian kompetensi profesional dan indikator kompetensi profesional. Kompetensi Pedagogik meliputi pengertian kompetensi

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 338-345

pedagogik, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

Bab Tiga Deskripsi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto merupakan pembahasan tentang gambaran umum, profil dan kondisi objektif Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.

Bab Empat Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi pembahasan yang mendiskripsikan tentang Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sains (Studi MIN Purwokerto) yang meliputi analisis kompetensi profesional dan Pedagogik guru Sains di MIN Prwokerto.

Bab Lima Penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai hasil kajian penelitian sekaligus jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran masukan atau kritik dari atau untuk penulis, dan Kata Penutup kalimat ucapan terima kasih atas terselesaikannya laporan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa pembahasan mengenai kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sains di MIN Purwokerto yang telah di tulis pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Sains di MIN Purwokerto, maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang terdapat pada Keputusan Menteri Agama RI No. 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional. Dari kompetensi inti yang pertama terdapat 4 indikator, dan semuanya telah dikuasai oleh guru. Kompetensi inti yang kedua terdapat 3 indikator, semuanya telah dikuasai oleh guru. Kompetensi inti yang ketiga terdapat 3 indikator, semuanya sudah dikuasai oleh guru. Kompetensi inti yang keempat terdapat 4 indikator, dua indikator sudah dikuasai dan dua indikator yang lain belum dikuasai. Kompetensi inti yang kelima terdapat dua indikator, semuanya telah dikuasai oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran sudah bisa dikatakan berkompeten dengan terpenuhinya penguasaan terhadap indikator kompetensi pedagogik yaitu:

menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Selain itu juga menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Disamping itu juga memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Selain itu juga memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan koordinasi dalam pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru. Koordinasi ini bertujuan agar terwujud kesatuan sikap, pikiran dan tindakan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga dapat membangun pola pikir untuk lebih berkembang dan juga kreatif.
- b. Mengusulkan untuk mengadakan penambahan fasilitas yang belum dimiliki oleh sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas.

## 2. Untuk guru-guru MIN Purwokerto

- a. Untuk mengatasi permasalahan tentang keterbatasan waktu sebaiknya guru melihat ini bukan sebagai penghambat dalam memberikan materi pelajaran. Jadikan ini sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Guru sebaiknya lebih cermat lagi dalam mengorganisir waktu yang tersedia sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dijalankan secara maksimal.
- b. Perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas dan pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Termasuk dalam memilih dan mempersiapkan media serta metode pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran. Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi, akan menimbulkan ketertarikan pada diri peserta didik sehingga mereka tidak cepat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolok ukur mutlak untuk menentukan kualitas diri dan pekerjaan sebagai guru.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur selalu penulis panjatkankehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik.

Penulis merasa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga tesis ini memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi sambungan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan tesis ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan partisipasinya yang diberikan demi terselesaikannya tesis ini.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009



## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005.
- Arridha Prasetya, *dampak Gemilang Prestasi Mendiknas Bagi Program Sertifikasi Guru*, Edukasi Kompasiana, 27 Februari 2012. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/02/27/dampak-gemilang-prestasi-mendiknas-bagi-program-sertifikasi-guru-438586>. 27 Maret 2015
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Buchori Alma, dkk, *Guru Profesional: Menguasai Metoddedan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*.(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Departemen Agama, UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sera UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisidiknas. Dilengkapai Permendiknas no 11 tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI no 19 tahun 2005 tentang SNP (Jakarta: Depertemen Agama RI, 2006.
- Djohar, dkk., *Kajian Perilaku Profesional Guru Bersertifikasi Pendidik di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2009.
- E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasu Guru*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasil penelitian awal beberapa Guru di MIN Purwokerto, Bulan Januari 2015
- Hasil Wawancara dengan Guru MIN Purwokerto.
- Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasisi Sekolah: Peningkatan Profesionalisme Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasisi Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Book Ihdina, 2009.

Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2011.

Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, *Sertifikasi Tak Tingkatkan Kualitas Guru*, Situs Resmi Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 15 Maret 2012. Diakses dari <http://www.menkokesra.go.id/content/sertifikasi-tak-tingkatkan-kualitas-guru.html>. 27 Maret 2015

Kunandar, *Guru Profesional Impleentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Akasara, 2008.

Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.

Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Pers, 2011.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 dan 30 tahun 2011 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan dan Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan. Jakarta: CV Novindo Pustaka Mandiri, 2011.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru

*Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001, Edisi III.

Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Siti Zulkaedah Hasibuan, *Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antara Legalitas dan Realitas*. Yogyakarta PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010.



- Sudarwan Damin, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesionalan Madani*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumiyati, *Kebijakan Sertifikasi Guru Dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru Di Smp Negeri Ibangko-Rokan Hilir Riau*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Sutrisno Hadi . *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Ofset,1991.
- Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa Indonesia Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Indonesia, 2008.
- Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Undang-undang *Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Tk: Wipress, 2006.



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Bapak H. Sabar Mnanto, S.Ag. M.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 03 Maret 2016

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Pewawancara

**H. Sabar Munanto, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 196904271991021001

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Bapak Yasirudin, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 03 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Yasirudin, S.Pd.I**  
NIP. 197906182007011015

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Ibu Turmini, S.Pt  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 07 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Turmini, S.Pt**  
NIP. 197508012007102001

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Bapak Toni Agung Prasetio, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 07 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Toni Agung Prasetio, S.Pd.I**  
NIP. 198106142007011005

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Bapak Dadang Marseno, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 08 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Dadang Marseno, S.Pd.I**  
NIP.198206062007101002

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Ibu Mar’tun Sholihah, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 08 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Mar’atun Sholiah, S.Pd.I**  
NIP.197802062007102001

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Ibu Amila Silmi Kaffah, S.Pd.  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 17 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Amila Silmi Kaffah, S.Pd**  
NIP.

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Ibu Sa'diya, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 08 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Sa'diyah, S.Pd.I**  
NIP.197211192007012014

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mahdi Zuhri  
NIM : 1420420009  
Fakultas : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sains

Menerangkan telah melaksanakan wawancara tentang “Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains ( Studi Kasus di MIN Purwokerto)”

Nama : Bapak Arif Fauzi, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajara Sains di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016

Purwokerto 08 Maret 2016

Mengetahui  
Guru

Pewawancara

**Arif Fauzi, S.Pd.I**  
NIP.197607132007011026

**Mahdi Zuhri**  
NIM. 1420420009

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Untuk mengetahui letak geografis Madrasah.
2. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Madrasah.
3. Untuk mengetahui struktur organisasi Madrasah.
4. Untuk mengetahui keadaan guru dan siswa.
5. Untuk mengetahui fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki Madrasah.



**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH TENTANG  
KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK**

1. Bagaimana gambaran umum kompetensi guru dalam bidang sains di Madrasah ini?
2. Apa upaya atau usaha-usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan kompetensi guru?



**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH TENTANG  
KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK**

1. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan kompetesni profesional?
2. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan kompetesni pedagogik?
3. Apakah bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung?
4. Apa sajakah yang bapak/ibu rencanakan (persiapkan) sebelum proses pembelajaran berlangsung?
5. Kapan bapak/ibu membuat perencanaan?
6. Kesulitan apa sajakah yang bapak/ibu alami ketika menyusun perencanaan pembelajaran, mengapa?
7. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, baik dalam aspek pemahaman, ketrampilan dll, metode apa yang sering bapak/ibu gunakan? Mengapa?
8. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
9. Apa kesulitan bapak/ibu ketikan pembelajaran?
10. Bagaimana bapak/ibu mengatasi kesulitan tersebut?
11. Bagaimana bapak/ibu dalam memahami peserta didik?
12. Bagaimana bapak/ibu dalam mengembangkan kurikulum terkait dengan materi sains?
13. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
14. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN <sup>1</sup>

Nama Sekolah : MIN Purwokerto  
Kelas/Semester : III / I  
Tema 1 : LINGKUNGAN  
Alokasi Waktu : 2 Minggu

### A. Standar Kompetensi

IPA

1. Memahami cirri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

### B. Kompetensi Dasar

3. IPA

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup
- Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

### C. INDIKATOR

IPA

- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup
- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk tak hidup
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan bijinya
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya
- Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan hewan
- Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan tumbuhan

### D. Tujuan Pembelajaran

IPA

Siswa dapat:

- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup
- Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk tak hidup
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan bijinya
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya
- Menggolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya
- Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan hewan
- Menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan tumbuhan

---

<sup>1</sup> Diambil dari dokumentasi MIN Purwokerto

## E. Materi Pokok

### 1. IPA

- Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup.

Amatilah benda di sekelilingmu. Apa saja yang kamu lihat? Tentunya ada hewan, tumbuhan, mobil, rumah, motor, dan banyak lagi. Dapatkah kamu membedakan makhluk hidup dan benda tidak hidup? Manusia, hewan, dan tumbuhan, adalah makhluk hidup. Adapun mobil, rumah, dan motor adalah benda tidak hidup. Coba kamu perhatikan kucing yang ada disekitarmu. Apa saja yang dilakukan kucing tersebut? Kucing selalu berjalan-jalan mencari makanan. Kucing lebih senang berada di tempat terbuka dibandingkan tempat yang sempit karena tidak ada udara. Kucing suka berteman dan berkelahi dengan kucing yang lain. Jika kucing jantan bertemu dengan kucing betina, kucing dapat kawin dan menghasilkan anak. Kucing suka merasa haus, karena itu kucing juga suka mencari air untuk minum. Semakin lama, tubuh kucing pun semakin besar.

Berdasarkan cerita tersebut, dapatkah kamu menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup?

Makhluk hidup memiliki ciri-ciri bergerak, memerlukan makanan dan air, bernapas, berkembang biak, dan mengalami pertumbuhan.



Kucing selalu bergerak mencari makanan.

Selain membutuhkan makanan, makhluk hidup juga membutuhkan minum. Tanpa makan dan minum, makhluk hidup akan mati. Bagaimana dengan tumbuhan? Tumbuhan juga memerlukan makanan. Zat makanan yang diperlukan tumbuhan terdapat di dalam tanah. Zat makanan diserap melalui akar. Selain itu, tumbuhan mampu menghasilkan makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Amatilah





Anak, 1998

Gambar 1.6.



Sumber: Ensiklopedi Populer

Gambar 1.7

Fotosintesis terjadi di dalam daun yang mengandung klorofil (zat hijau daun). Daun yang mengandung klorofil ini dapat mengubah karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dan air menjadi zat tepung (zat pati) dan oksigen ( $\text{O}_2$ ). Proses fotosintesis itu dapat terjadi dengan bantuan cahaya matahari. Karena itu, tumbuhan harus selalu disiram dengan air dan ditempatkan di tempat yang terkena sinar matahari. Melalui proses fotosintesis, tumbuhan membuat makanan yang diedarkan ke seluruh tubuh. Tumbuhan menyerap air dan makanan dari dalam tanah. Tumbuhan menyerap zat di dalam tanah dan mampu membuat makanan sendiri melalui fotosintesis.

Tumbuhan harus disiram agar tetap tumbuh.

Ciri makhluk hidup lainnya adalah bernapas.

Apakah bernapas itu? Bernapas adalah menghirup udara dan mengembuskannya kembali ke lingkungan. Setiap saat kita bernapas menggunakan paru-paru. Kita menghirup udara berupa oksigen ( $\text{O}_2$ ) yang masuk melalui hidung, diteruskan ke paru-paru. Kemudian, dikeluarkan kembali dalam bentuk karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ). Bagaimana dengan hewan dan tumbuhan? Alat pernapasan setiap makhluk hidup berbedabeda. Hewan, seperti kuda, sapi, kerbau, kucing, dan gajah, bernapas dengan paru-paru. Hewan yang hidup di air, seperti ikan, bernapas dengan insang. Amatilah Gambar 1.8a dan 1.8b. Tumbuhan juga membutuhkan udara. Udara masuk ke dalam tumbuhan melalui bagian-bagian tertentu yang ada pada daun, batang, atau akar.

➤ Perubahan pada makhluk hidup

Makhluk Hidup Mengalami Pertumbuhan

Hewan apakah yang biasanya kamu pelihara? Kucing, bukan? Kucing merupakan hewan yang banyak dipelihara orang. Tentunya kamu tahu bahwa kucing mengalami pertumbuhan. Apakah yang dimaksud dengan pertumbuhan? Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran tubuh menjadi besar, baik berat maupun tingginya. Pada Gambar 1.9 terlihat tiga ekor kucing. Perubahan apakah yang dapat kamu amati dari gambartersebut? Disebut apakah proses yang terlihat pada gambar tersebut?



## F. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demontrasi
5. Scientific

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal

- Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

### B. Kegiatan Inti

#### IPA

- Dengan bimbingan guru siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dan tak hidup
- Dengan berdiskusi siswa menggolongkan tumbuhan berdasarkan bijinya  
Hasil diskusi dituliskan pada selembar kertas dan dipresentasikan didepan kelas
- Siswa mengamati ciri-ciri makhluk hidup didalam buku dan sumber lain

- Setelah menyimak materi penggolongan hewan, siswa diminta menjelaskan cara pengelompokan hewan yaitu berdasarkan persamaan ciri misalnya jumlah kaki, cara bergerak, penutup tubuh, jenis makanannya, dan tempat hidupnya.
- Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok, setiap kelompok diminta mengamati ciri-ciri berbagai hewan disekitar mereka. Hasil pengamatan dimasukkan ke dalam tabel.
- Setelah menyimak materi penggolongan tumbuhan dan hewan, siswa diminta menjelaskan cara pengelompokan tumbuhan dan hewan yaitu berdasarkan persamaan ciri misalnya pada tumbuhan: tempat hidup, cara berkembang biak. Pada hewan : jumlah kaki, cara bergerak, penutup tubuh, jenis makanannya, dan tempat hidupnya.
- Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok, setiap kelompok diminta mengamati ciri-ciri berbagai tumbuhan dan hewan disekitar mereka. Hasil pengamatan dimasukkan ke dalam tabel. Dan dipasang didinding.

#### C. Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

#### H. Alat dan Sumber Belajar

Sumber belajar :

- Buku IPA
  - Alat Peraga
    1. Gambar kenampakan alam
    2. Gambar kenampakan buatan
    3. Gambar peristiwa alam
    4. Benda padat dan cair

#### I. PENILAIAN

1. Teknik Tes :
  - Tes dan non tes
2. Bentuk Tes :
  - Lisan:
    1. Keberanian menjawab atau menyampaikan pendapat
    2. Ketepatan jawaban
    3. Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan

Tertulis:

1. Isian
  2. Pilihan Ganda
  3. Uraian
  4. Tes perbuatan
3. Instrumen Test:
1. LKS
  2. Lembar observasi

IPA

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk ....
2. Kelinci, kambing, dan harimau berkembang biak dengan cara ....
3. Hewan yang penutup tubuhnya tipis berlendir adalah ....
4. Ayam berkembang biak dengan cara ....
5. Burung sewaktu terbang menggunakan ....
6. Sinar matahari digunakan oleh tumbuhan untuk ....
7. Kulit burung elang, bebek, dan ayam diselimuti oleh ....
8. Contoh-contoh hewan berkaki banyak adalah ....
9. Burung pelikan, bentuk paruhnya panjang dan berfungsi untuk mencari makanan berupa ....
10. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dinamakan ....

Purwokerto, Juli 2015

Mengetahui,  
Kepala MIN Purwokerto

Guru Kelas III

Sabar Munanto, S.Ag  
NIP. 196904271991021001

Yasirudin, S.Pd.I  
NIP. 197906182007011015

**Tabel. 11**  
**CONTOH SILABUS RPP PROGRAM PEMBELAJARAN<sup>1</sup>**

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER 1**  
**TEMA 1 : LINGKUNGAN**

Satuan Pendidikan : MIN PURWOKERTO  
Semester : I (SATU)  
Kelas : III (TIGA)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	Muatan Karakter
					Jenis kerja	Bentuk Tes	Contoh Instrumen			
IPA: Memahami ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri dan kebutuhan makhluk hidup</li> <li>Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana</li> <li>Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup (makanan, kesehatan, rekreasi, dan dah raga)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup</li> <li>Perubahan pada makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</li> <li>mengidentifikasi ciri-ciri makhluk tak hidup</li> <li>menggolongkan tumbuhan berdasarkan bijinya</li> <li>menggolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya</li> <li>menggolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya</li> <li>menggolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya</li> <li>menyebutkan ciri pertumbuhan hewan</li> <li>menyebutkan ciri pertumbuhan tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri makhluk hidup</li> <li>Mengidentifikasi ciri makhluk tak hidup</li> <li>Menggolongkan tumbuhan berdasarkan bijinya</li> <li>Menggolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya</li> <li>Menggolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya</li> <li>Menggolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya</li> <li>Menyebutkan ciri pertumbuhan hewan</li> <li>Menyebutkan ciri pertumbuhan tumbuhan</li> </ul>	Individu  Kelompok	Tertulis Lisan perbuatan Portofolio			<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Cerdas</li> <li>Disiplin</li> <li>Tekun</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Ketelitian</li> <li>Kerjasama</li> <li>Toleransi</li> <li>Percaya diri</li> <li>Keberanian</li> </ul>	

<sup>1</sup> Diambil dari dokumentasi MIN Purwokerto

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	Muatan Karakter
					Jenis kerja	Bentuk Tes	Contoh Instrumen			
<p><b>IPA :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup</li> <li>Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, dan dah raga)</li> <li>Membedakan ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan</li> <li>Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan</li> <li>Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan pada makhluk hidup</li> <li>Lingkungan sehat</li> <li>Menjaga lingkungan sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan cirinya</li> <li>mengidentifikasi perubahan tubuh pada manusia melalui pengamatan gambar</li> <li>menafsirkan perubahan manusia berdasarkan hasil pengukuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan cirinya</li> <li>Mengidentifikasi perubahan tubuh pada manusia melalui pengamatan gambar</li> <li>Menafsirkan perubahan manusia berdasarkan hasil pengukuran</li> </ul>	Individu	Kelompok	Tertulis Lisan perbuatan Portofolio		Buku IPA kelas III, BSE	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Cerdas</li> <li>Disiplin</li> <li>Tekun</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Kerjasama</li> </ul>
<p><b>IPA :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup</li> <li>Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan</li> <li>Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan</li> <li>Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan</li> <li>Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan</li> <li>Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar</li> <li>mempraktekkan cara memelihara tanaman</li> <li>membuat klipng yang menunjukkan lingkungan sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan</li> <li>Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan</li> <li>Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar</li> <li>Mempraktekkan cara memelihara tanaman</li> <li>Membuat klipng yang menunjukkan lingkungan sehat dan tidak sehat</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPA kelas III, BSE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Cerdas</li> <li>Disiplin</li> <li>Tekun</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Ketelitian</li> <li>Kerjasama</li> <li>Toleransi</li> <li>Percaya diri</li> <li>Keberanian</li> </ul>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	Muatan Karakter
					Jenis kerja	Bentuk Tes	Contoh Instrumen			
menjaga kesehatan lingkungan										
<b>IPA :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan</li> <li>Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar</li> <li>Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas</li> <li>Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, dan kertas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan sehat</li> <li>Sifat-sifat benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan untuk memelihara kesehatan lingkungan sekolah</li> <li>Memberi contoh ciri lingkungan yang sehat</li> <li>Memberi contoh ciri lingkungan yang tidak sehat</li> <li>Menyebutkan akibat tidak memelihara lingkungan</li> <li>memberi contoh benda padat, cair dan benda gas</li> <li>mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekolah</li> <li>menyebutkan benda-benda yang terbuat dari plastik dan kegunaannya</li> <li>menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kayu dan kegunaannya</li> <li>menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kertas dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi contoh ciri lingkungan yang sehat</li> <li>Memberi contoh ciri lingkungan yang tidak sehat</li> <li>Menyebutkan akibat tidak memelihara lingkungan</li> <li>memberi contoh benda padat, cair dan benda gas</li> <li>Mengklasifikasi benda-benda di lingkungan sekolah</li> <li>Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekolah</li> <li>Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari plastik dan kegunaannya</li> <li>Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kayu dan kegunaannya</li> <li>Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari kertas dan kegunaannya</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Cerdas</li> <li>Disiplin</li> <li>Tekun</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Ketelitian</li> <li>Kerjasama</li> <li>Toleransi</li> <li>Percaya diri</li> </ul>
<b>IPA :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup</li> <li>Memahami kondisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana</li> <li>Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat</li> <li>Mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup</li> <li>Perubahan pada makhluk hidup</li> <li>Sifat-sifat benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menggolongkan tumbuhan berdasarkan bunganya</li> <li>membedakan kondisi lingkungan sehat dan tidak sehat melalui gambar</li> <li>mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka</li> <li>membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggolongkan tumbuhan berdasarkan bunganya</li> <li>Membedakan kondisi lingkungan sehat dan tidak sehat melalui gambar</li> <li>Mendemonstrasikan adanya perubahan sifat pada benda akibat pembakaran, pemanasan dan diletakkan di tempat terbuka</li> </ul>	Individu Kelompok	Tertulis Lisan perbuatan	Pilihan ganda Isian essay	3 minggu	□ Buku IPA kelas III, BSE	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Cerdas</li> <li>Disiplin</li> <li>Tekun</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Ketelitian</li> <li>Kerjasama</li> <li>Toleransi</li> <li>Percaya diri</li> </ul>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	Muatan Karakter
					Jenis kerja	Bentuk Tes	Contoh Instrumen			
lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan • Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari	pemanasan dan diletakkan di udara terbuka		pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka	• Membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami pembakaran pemanasan, dan diletakkan di tempat terbuka						• Keberanian

Mengetahui,  
Kepala MIN Purwokerto

Sabar Munanto, S.Ag.  
NIP. 196904271991021001

Purwokerto, Juli 2015

Guru Kelas III

Yasirudin, S.Pd.I  
NIP.19790618200701101



**Data Guru dan Karyawan  
MIN Purwokerto**

No	Nama Guru/TU/Penjaga/NIP.	L / P	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Agama	Jabatan
1	Sabar Munanto, S.Ag , MPd NIP. 196904271991021001	L	27/04/1969	S1	Islam	Ka. MIN
2	Mahruri, S.H.I NIP. 196912282003121001	L	28/12/1969	S2	Islam	Guru
3	Jauharin Fatimah, S.Ag NIP. 150427451	P	07/02/1973	S1	Islam	Guru
4	Sulistio Nurhayati, S.Ag NIP. 150429698	P	24/08/1974	S1	Islam	Guru
5	Hartati, S.Ag NIP. 150401591	P	20/05/1977	S1	Islam	Guru
6	Turmini NIP. 150418069	P	01/08/1975	S1	Islam	Guru
7	Parliyah NIP. 150401415	P	26/12/1973	S1	Islam	Guru
8	Mutingah, A.Ma NIP. 198210222005012001	P	22/10/1982	SI	Islam	Guru
9	Juzairah, A.Ma NIP. 198006202005012004	P	20/06/1980	SI	Islam	Guru
10	Nur Hayati NIP. 197003052005012002	P	05/03/1970	S1	Islam	Guru OR
11	Silakhudin, S.Pd.I NIP. 150430933	L	12/01/1971	S1	Islam	Gr.Agama
12	Turwati, A.Ma NIP. 150414680	P	23/05/1972	SI	Islam	Guru
13	Yasirudin, A.Ma NIP. 150401569	L	18/06/1979	S1	Islam	Guru
14	Murdiani, A.Ma NIP. 150418073	P	20/06/1975	S1	Islam	Guru
15	Akhmad Fauzi, A.Ma NIP. 150400290	L	02/09/1972	D2	Islam	Guru
16	Budi Arif fahrudin NIP. 150415578	L	25/03/1978	SI	Islam	Guru
17	Tarko NIP. 150397582	L	12/03/1974	SMU	Islam	Guru
18	Muchalifah NIP. 150414796	P	30/03/1975	S1	Islam	Guru
19	Qoriatun Muzayinah NIP. 150415929	P	04/10/1975	S1	Islam	Guru
20	Toni Agung Prasetyo NIP. 150403032	L	14/06/1981	S1	Islam	Guru

21	Dadang Marseno,S.Pd.I NIP.198206062007101002	L	06/06/1982	S1	Islam	Guru
22	Siti Masitoh NIP.197904232007012000	P	23/04/1979	S1	Islam	Guru
23	Mar Atun Sholihah NIP.197802062007102001	P	02/06/1978	SI	Islam	Guru
24	Umi Latifah, A.Ma NIP.197612262007012022	P	26/12/1976	S1	Islam	Guru
25	Arif Fauzi, A.Ma NIP.197607132007011026	L	13/07/1976	SI	Islam	Guru
26	Kuswanto NIP.150392475000000000	L	05/10/1979	SI	Islam	Guru
27	Ahmad Mabarun NIP.198008252007101002	L	25/08/1980	SI	Islam	Guru
28	Tri Pratiwi Wjayanti NIP.198309092007102002	P	09/09/1983	SI	Islam	Guru
29	Aji Kuswanto NIP.198409232005011001	L	23/09/1984	SMU	Islam	Pegawai
30	Sholihah NIP.197905202009012001	P	20/05/1979	D 2	Islam	Pegawai
31	Mukimatussamali NIP.198209272007102003	P	27/09/1982	SMA	Islam	Pegawai
32	Khatoyah NIP.150430931	P	11/01/1976	SMA	Islam	Pegawai
33	Mei Titin Mutmainah NIP.150430938	P	11/05/1974	SMA	Islam	Pegawai
34	Nurul Hidayah NIP.150419720	P	20/12/1983	SMA	Islam	Pegawai
35	Rasini, A.Ma	P	31/01/1965	S1	Islam	Guru
36	Ida Rohayati, S.Tp	P	09/05/1980	S1	Islam	Guru
37	Musholeh	L	05/02/1976	STM	Islam	Satpam
39	Agus Laweyantoro	L	14/08/1971	PGA	Islam	Penjaga
40	Riyanto	L	27/12/1981	SMK	Islam	Penjaga
41	M.Hendro Abdul Ghoni	L	17/01/1987	S1	Islam	Guru
42	Tri Susanti	P	18/08/1987	S1	Islam	Guru
44	Sa'diyah, A.Ma NIP.197211192007012014	P	19/11/1972	S1	Islam	Guru
45	Serli Susilowati NIP.198107072007012016	P	07/07/1981	S1	Islam	Guru
46	Triana Eli Susanti	P	03/11/1979	S1	Islam	Bend. Komite
47	Maslachah Zain	p	22/01/1985	SI	Islam	Guru

**Data Guru dan Karyawan  
MIN Purwokerto**

48	Nur Bakin	L	24/06/1978	D 2	Islam	Peg.Swasta
50	Tri Welas Asih	p	11/09/1989	S1	Islam	Guru
52	Edi Surinto, S.Pd.I	L	11/04/1976	S1	Islam	Guru
54	Siti Maryah, S.Pd.I	P	24/09/1985	S1	Islam	Guru
59	Amila Silmi Kaaffah , S.Pd	P	07/05/1992	S1	Islam	Guru
60	Dian Sa'bani, S.Pd.I	L	27/03/1990	S1	Islam	Guru
49	Natam	L	17/08/1979	SMA	Islam	Pesuruh
51	Samingun	L	05/04/1972	SD	Islam	Pesuruh
43	Kasno	L	15/04/1973	SD	Islam	Pesuruh



## Data Keadaan Siswa MI Negeri Purwokerto

Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KLS	Wali Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I A (Abu Bakar)	Rasini, S.Pd.I	29
2.	Kelas I B (Umar Bin Khattab)	Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I	33
3.	Kelas I C (Utsman Bin Affan)	Muchalifah, S.Pd.I	33
4.	Kelas I D (Ali Bin Abi Thalib)	Murdiani, S.Pd.I	29
5.	Kelas II A (Abu Bakar)	Mutingah, S.Pd.I	31
6.	Kelas II B (Umar Bin Khattab)	Serli Susilowati, S.Pd.I	33
7.	Kelas II C (Utsman Bin Affan)	Parliyah, S.Ag	31
8.	Kelas II D (Ali Bin Abi Thalib)	Siti Masitoh, S.Pd.I	31
9.	Kelas III A (Abu Bakar)	Maghfiroh, S.Pd.I	30
10.	Kelas III B (Umar Bin Khattab)	Yasirudin, S.Pd.I	29
11.	Kelas III C (Utsman Bin Affan)	Tri Pratiwi W., S.Pd.I	26
12.	Kelas III D (Ali Bin Abi Thalib)	Turmini, S.Pd	26
13.	Kelas IV A (Abu Bakar)	Dadang Marseno, S.Pd.I	28
14.	Kelas IV B (Umar Bin Khattab)	Sulistiyo Nurhayati, S.Ag	30
15.	Kelas IV C (Utsman Bin Affan)	Mar'atun Sholihah, S.Pd.I	28
16.	Kelas IV D (Ali Bin Abi Thalib)	Sa'diyah, S.Pd.I	29
17.	Kelas V A (Abu Bakar)	Toni Agung Prasetio, S.Pd.I	25
18.	Kelas V B (Umar Bin Khattab)	Juzairoh, S.Pd.I	29
19.	Kelas V C (Utsman Bin Affan)	Arif Fauzi, S.Pd.I	25
20.	Kelas V D (Ali Bin Abi Thalib)	Amila Silmi Kaffah, S.Pd.I	30

21.	Kelas VI A (Abu Bakar Ash-Shidieq)	Heru Budi Santoso, S.Pd.I	24
22.	Kelas VI B ( Umar Bin Khattab)	Kuswanto, S.Pd.I	24
23.	Kelas VI C (Utsman Bin Affan)	Umi Latifah, S.Pd.I	24
24.	Kelas VI D (Ali Bin Abi Thalib)	Tri Susanti, S.Pd	24
25.	Kelas III A-D (Q.Hadis, Fiqih, SKI) Kelas V ( Fiqih )	Mahruri, S.H.I.	26
26.	Kelas III B-D (A.Akhlaq)	Budi Arif Fakhruddin, S.Pd.I	6
27.	Kelas III A (A.Akhlaq) Kelas III C-D (B.Arab) Kelas V A (Fiqih)	Fatimah Yuniartini, S.Pd.I	8
28.	Kelas IV A-D (Q.Hadis, Fiqih, SKI dan A.Akhlaq)	Turwati, S.Pd.I	26
29.	Kelas V A-D (Q.Hadis, SKI dan A.Akhlaq) Kelas V B, D (Fiqih)	Hartati, S.Ag.	28
30.	Kelas IV A-C (A.Akhlaq)	Sabar Munanto, S. Ag., M.Pd.I	6
31.	Kelas III A,B,IV dan V (B.Arab)	Ahamad Mabarun, S.Pd.I	20

## DATA TENAGA PENDIDIK DAN KARYAWAN

No	Nama Guru/TU/Penjaga/NIP.	L / P	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Agama	Jabatan
1	Sabar Munanto, S.Ag NIP. 196904271991021001	L	27/04/1969	S1	Islam	Ka. MIN
2	Dra. Hj. Zahidah Mery NIP. 196310021997032001	P	02/10/1963	S1	Islam	Guru
3	Sarko, S.Pd.I NIP. 197005062000031002	L	06/05/1970	S1	Islam	Guru
4	Mahruri, S.H.I NIP. 196912282003121001	L	28/12/1969	S1	Islam	Guru
5	Jauharin Fatimah, S.Ag NIP. 150427451	P	07/02/1973	S1	Islam	Guru
6	Sulistio Nurhayati, S.Ag NIP. 150429698	P	24/08/1974	S1	Islam	Guru
7	Hartati, S.Ag NIP. 150401591	P	20/05/1977	S1	Islam	Guru
8	Turmini NIP. 150418069	P	01/08/1975	S1	Islam	Guru
9	Tarsim, A.Ma NIP. 196704042002121003	L	04/04/1967	D 2	Islam	Guru
10	Mutingah, A.Ma NIP. 198210222005012001	P	22/10/1982	D 2	Islam	Guru
11	Juzairoh, A.Ma NIP. 198006202005012004	P	20/06/1980	D 2	Islam	Guru
12	Nur Hayati NIP. 197003052005012002	P	05/03/1970	SGO	Islam	Guru OR
13	Turwati, A.Ma NIP. 150414680	P	23/05/1972	D 2	Islam	Guru
14	Silakhudin, S.Pd.I NIP. 150430933	L	12/01/1971	D 2	Islam	Guru OR
15	Yasirudin, A.Ma NIP. 150401569	L	18/06/1979	D 2	Islam	Guru
16	Murdiani, A.Ma NIP. 150418073	P	20/06/1975	D 2	Islam	Guru
17	Akhmad Fauzi, A.Ma NIP. 150400290	L	02/09/1972	D 2	Islam	Guru
18	Tarko NIP. 150397582	L	12/03/1974	SMU	Islam	Guru
19	Muchalifah NIP. 150414796	P	30/03/1975	SMU	Islam	Guru
20	Qoriatun Muzayinah NIP. 150415929	P	04/10/1975	SMU	Islam	Guru
21	Tuning Fetiyati NIP. 150416532	P	26/06/1972	SMU	Islam	Guru
22	Toni Agung Prasetyo NIP. 150403032	L	14/06/1981	SMU	Islam	Guru
23	Aji Kuswanto NIP. 198409232005011001	L	23/09/1984	SMU	Islam	Pegawai
24	Siti Kodariyah NIP. 150401247	P	17/12/1976	SMU	Islam	Pegawai
25	Ahmad Miftahudin NIP. 150430568	L	24/05/1972	SMP	Islam	Pegawai
26	Mukimatussamali NIP. 150430632	P	27/09/1982	SMP	Islam	Pegawai

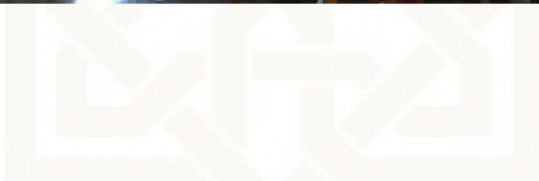
27	Khatoyah NIP. 150430931	P	11/01/1976	SMP	Islam	Pegawai
28	Mei Titin Mutmainah NIP. 150430938	P	11/05/1974	SMP	Islam	Pegawai
29	Rasini, A.Ma	P	31/01/1965	D 2	Islam	Guru
30	Musholeh	L	05/02/1976	STM	Islam	Satpam
31	Muntashor	L	01/02/1971	SMA	Islam	Pesuruh



## PROSES PEMELAJARAN









## **CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Mahdi Zuhri  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 20 April 1990  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Ciklapa, Rt. 02/10 Kedungreja, Cilacap.  
No. Telpn : 085747136905  
Email : mahdizuhri76@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. TK Pertiwi Jatisari 02
2. SD Negeri 02 Jatisari
3. MTs Ell-Firdaus 02 Kedungreja
4. MA Negeri Majenang
5. S1 STAIN Purwokerto

### **PENDIDIKAN INFORMAL**

1. Pon Pes. Miftahul Huda, Cigaru 1 Majenang
2. Pon Pes Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto
3. Pon Pes Hidayatul Muftadi'ien, Kotagede, Yogyakarta

### **PENGLAMAN MENGAJAR**

1. SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto
2. Pon Pes Al-Hidayah, Karangsucu, Purwokerto
3. Pon Pes Hidayatul Muftadi'ien, Kotagede, Yogyakarta
4. Pon Pes Modern El-Fira, Kebon Bayem, Purwokerto

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Purwokerto
2. Organisasi Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
3. Koordinator Musabaqoh Qoriatul Kutub Pesantren Mitra IAIN Purwokerto

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12-06-2016

Mahdi Zuhri